

## ABSTRAK

### **Nadhila Zafortul Adny : Pendampingan Anak Jalanan Melalui Komunitas Rumah Pelangi (Studi Deskriptif Anak Jalanan Kota Bandung di Terminal Leuwi Panjang)**

Fenomena anak jalanan menjadi salah satu permasalahan sosial yang cukup kompleks yang terjadi di Kota Bandung. Banyaknya anak jalanan di kota Bandung dianggap mengganggu kenyamanan, ketertiban dan keamanan masyarakat. Stigma *negative* selalu mengarah kepada anak jalanan, bahkan oleh sebagian masyarakat mereka dianggap sebagai sampah masyarakat. Oleh karena itu Komunitas Rumah Pelangi hadir di Kota Bandung untuk melakukan pendampingan terhadap anak-anak jalanan. Komunitas Rumah Pelangi merupakan suatu komunitas yang berfokus pada penanganan anak jalanan di kota Bandung, mereka bekerja dan mengabdikan dirinya agar bisa mengubah stigma anak jalanan, yang tadinya buruk menjadi lebih baik dan bisa diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh komunitas Rumah Pelangi terhadap anak-anak jalanan yang berada disekitar Terminal Leuwi Panjang yang meliputi kondisi aktual anak jalanan sebelum adanya Rumah Pelangi, strategi serta hasil dari pendampingan yang telah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan konsep pendampingan yang dijelaskan oleh Purwadarminta yang mengatakan bahwa pendampingan adalah proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan teknik gabungan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kondisi anak jalanan sebelum adanya Komunitas Rumah Pelangi, cukup memprihatinkan mereka menjalani kehidupan yang sangat keras di jalanan yang menyebabkan mereka memiliki kepribadian yang buruk dan jauh dari nilai-nilai Keislaman. Kemudian, setidaknya ada lima strategi pendampingan yang dilakukan oleh komunitas Rumah Pelangi yakni ; Pendekatan Humanis, Penanaman Akhlaqul Karimah, Pembelajaran yang Menyenangkan, Peningkatan Kualitas Pejuang Matahari serta Pendampingan kepada Orang Tua Anak-anak Jalanan. Lima strategi tersebut pada akhirnya membuahkan hasil pendampingan yang mampu merubah perilaku dan kepribadian anak-anak jalanan menjadi lebih baik, baik dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik, mampu meningkatkan kemandirian ekonomi anak-anak jalanan melalui pekerjaan yang lebih baik. serta perlahan namun pasti *branding* anak-anak jalanan di sekitar terminal Leuwi Panjang berubah menjadi baik.